

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian model analisis ARDL, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek *lag* 0 dan 1 serta jangka panjang ISSI memberikan pengaruh positif signifikan. Pada jangka pendek *lag* 2 ISSI memberikan pengaruh negatif signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian model analisis ARDL, *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) berpengaruh positif signifikan terhadap NAB reksadana syariah dalam jangka pendek. Namun, JIBOR berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap NAB reksadana syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian model analisis ARDL, *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) berpengaruh positif signifikan terhadap NAB reksadana syariah dalam jangka pendek. Namun, JISDOR berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap NAB reksadana syariah.

4. Berdasarkan hasil pengujian model analisis ARDL, Jumlah Uang Beredar (JUB) tidak signifikan berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah pada jangka pendek maupun jangka panjang. Pada jangka panjang JUB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan komprehensif, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dapat menggunakan variabel-variabel bebas yang ada pada penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Lebih khusus terhadap variabel Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) memiliki pengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. Bagi manajer investasi dapat menggunakan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengelolaan dana investasi masyarakat agar kinerja reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund terus mengalami peningkatan. Disarankan bagi manajer investasi untuk menyusun dua strategi yaitu strategi jangka pendek dengan memperhatikan ISSI, JIBOR dan JISDOR dan strategi jangka panjang dengan memperhatikan ISSI.

3. Bagi peneliti selanjutnya, kedepannya diperlukan penelitian dengan menambahkan variabel penelitian atau mengubahnya dengan variabel terkait internal reksadana seperti *turnover ratio*, *expense ratio*, *fund size*, dan lainnya. Selain itu juga dapat dengan mengganti atau menambah objek reksadana yang digunakan agar hasil penelitian dalam menjelaskan fenomena dengan lebih akurat.